

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti terlibat langsung di lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah proses pencarian data dengan terjun langsung dilapangan guna meneliti dan mengamati keadaan langsung yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah pengaruh literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan hedonisme lifestyle pada generasi Z di Kabupaten Pati.<sup>1</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian berbasis teori yang mengkaji analisis data melalui penggunaan variabel pengukuran numerik dalam prosedur statistik.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif melibatkan angka-angka, dimana data berbentuk angka (skor, nilai, peringkat atau frekuensi) dan dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis tertentu. Penelitian kuantitatif juga digunakan untuk memprediksi pengaruh suatu variabel tertentu terhadap variabel lain dan syarat dasarnya adalah sampel yang diambil harus representatif (mampu mewakili).<sup>3</sup> Tujuan penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan merangkum subjek penelitian dalam situasi, situasi atau variabel yang berbeda berdasarkan apa yang terjadi di masyarakat.<sup>4</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian dengan metode survey dengan menyebarkan kuisisioner secara online dan penyebaran langsung secara offline. Survei akan dilakukan kepada generasi Z yang bertempat tinggal di Kabupaten Pati.

---

<sup>1</sup> Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>3</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015).

<sup>4</sup> Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data yang cocok digunakan untuk penelitian yang sedang berlangsung.<sup>5</sup> Untuk memperoleh data yang valid, harus diidentifikasi responden yang berkompeten dan memenuhi syarat data (tujuan). Sumber-sumber tersebut dipilih karena mereka merasa memahami permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dan dapat dengan mudah mencari atau meminta informasi. Kriteria sumbernya adalah:

1. Berusia antara 17-24 tahun (yang termasuk dalam Generasi Z).
2. Beragama islam.
3. Laki-laki maupun perempuan.
4. Berdomisili di Kabupaten Pati.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Fraenkel dan Wallen, populasi adalah sekelompok orang yang berkepentingan bagi peneliti dan oleh karena itu digunakan sebagai objek yang melaluinya hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Masyarakat terdiri dari semua bidang yang luas, termasuk objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan generasi Z dari wilayah Kabupaten Pati sebagai populasi dengan beberapa kriteria.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari jumlah keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang respondennya dipilih berdasarkan kriteria peneliti itu sendiri.<sup>7</sup>

Karena jumlah populasi Pati cukup besar yakni sebanyak 1.361.068 jiwa, sehingga untuk menghitung seberapa banyak sampel minimal yang mewakili populasi tersebut maka

---

<sup>5</sup> Subarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineke Cipta, 2002).

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

<sup>7</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

digunakan Rumus Slovin. Rumus Perhitungan besaran sampel berdasarkan Rumus Slovin sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{388.744}{1 + 388.744(0,05)^2}$$

$$n = \frac{388.744}{972,86}$$

$$n = 399,5$$

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 400 orang. Jadi, dari hasil tersebut dapat ditentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 400 responden.

**E. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian merupakan sebuah atribut, nilai, objek, maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya ditarik kesimpulan. Terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi sehingga menjadi sebab munculnya variabel bebas. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang memengaruhi timbulnya variabel dependen.<sup>9</sup>

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Sikap atau tindakan dan segala sesuatu yang dilakukan seseorang. Perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan cara seseorang mengelola	1. Konsumsi (consumption) 2. Manajemen Arus Kas (cash-flow management). 3. Tabungan dan investasi (saving and	Skala Likert

<sup>8</sup> Anak Putu Agung, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2012).

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016).

	keuangan dan aset lainnya secara efektif dan bertanggung jawab. Sebab perilaku pengelolaan keuangan dapat menjelaskan bagaimana cara membuat anggaran atau rencana untuk memastikan seseorang mampu mengelola keuangannya dengan baik. <sup>10</sup>	investment) 4. Manajemen Utang (credit management). <sup>11</sup>	
Literasi Keuangan	Rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas, sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. <sup>12</sup>	1. Financial Knowledge <sup>13</sup> 2. Financial Attitude <sup>14</sup> 3. Financial Behaviour <sup>15</sup>	Skala Likert

<sup>10</sup> Maliah, *Perilaku Pengorganisasian (Teori Dan Aplikasi)*.

<sup>11</sup> Herdjiono and Damanik, “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior.”

<sup>12</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “*Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Nomor 76/SEIJK07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat,*” Februari, 2023, <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat.aspx>

<sup>13</sup> Novi Yushita Amanita, “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.”

<sup>14</sup> Budiono, “Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control , Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri.”

<sup>15</sup> YULIANI, “The Effect of Financial Knowledge on Financial Literacy with Mediated by Financial Behavior in Society of Palembang City South Sumatera.”

Kecerdasan Spiritual	Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang makna atau nilai, yaitu kecerdasan yang membantu menentukan tindakan dalam hidup agar tindakan setiap orang lebih bermakna dibandingkan tindakan lainnya. <sup>16</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan fleksibel</li> <li>2. Tingkat kecerdasan diri yang tinggi</li> <li>3. Kemampuan menghadapi rasa sakit dan mengambil manfaat darinya</li> <li>4. Kemampuan menghadapi dan mengatasi rasa takut</li> <li>5. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai</li> <li>6. Tidak ingin menimbulkan kerugian yang tidak perlu</li> <li>7. Cenderung melihat keterkaitan antar berbagai hal</li> <li>8. Cenderung bertanya “mengapa” atau “bagaimana”</li> <li>9. Dedikasi dan rasa tanggung jawab.<sup>17</sup></li> </ol>	Skala Likert
<i>Hedonisme Lifestyle</i>	Pola hidup dalam keseharian seorang individu yang aktivitasnya selalu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas</li> <li>2. Opini</li> <li>3. Minat<sup>19</sup></li> </ol>	Skala Likert

<sup>16</sup> Sabiq, “Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan.”

<sup>17</sup> Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*.

<sup>19</sup> Olson, *Consumer Behaviour & Marketing Strategy*.

	mencari kesenangan dalam hidupnya dengan menghabiskan waktu diluar rumah, banyak bermain dan selalu ingin menjadi pusat perhatian. <sup>18</sup>		
--	--	--	--

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian. Suatu instrumen akan dinyatakan valid apabila mampu menjelaskan apa yang hendak diukur.<sup>20</sup> Pada penelitian ini, untuk melakukan uji validitas menggunakan bantuan SPSS dengan teknik pengujian *product moment Pearson (bivariate pearson)* dengan tingkat signifikansi  $<0,05$ . Ketentuannya apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument dinyatakan valid. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrument dinyatakan tidak valid.<sup>21</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian yang dapat dipakai guna melihat konsistensi suatu alat ukur atau instrumen ketika dilakukan pengukuran ulang. Reliabilitas artinya bisa diyakini bahwa instrumen tersebut dapat menunjukkan hasil yang benar. Suatu alat ukur atau instrumen dikatakan reliabel apabila hasil suatu pengukuran memiliki keakuratan dan kebenarannya bisa dipertanggungjawabkan.<sup>22</sup>

Reliabilitas dapat dilakukan melalui konsistensi internal dengan koefisien *Cronbach Alpha*.<sup>23</sup> Dalam penelitian, sebuah variabel dapat dinyatakan reliabel apabila menunjukkan nilai

<sup>18</sup> Utami, *Manajemen Ritel Strategi Dan Implementasi Ritel Modern*.

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

<sup>21</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: WADE Group, 2016).

<sup>22</sup> Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 13, no. 1 (2018).

<sup>23</sup> and Elfitra Azlianti Surya Dharma, Purbo Jadmiko, *Aplikasi SPSS Dalam Analisis Multivariates* (Padang: LPPM Universitas Bung Hatta, 2020).

*cronbach's alpha* >0,6.<sup>24</sup>

### G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan beberapa pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini kuesioner berisi pertanyaan terkait variabel literasi keuangan (X1), kecerdasan spiritual (X2), gaya hidup hedonisme (X3), dan perilaku pengelolaan keuangan (Y). Partisipan dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang tinggal di wilayah Kabupaten Pati.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuesioner yang disebarakan secara online menggunakan *Google Form* serta dibagikan langsung kepada partisipan (yakni Generasi Z). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer karena sumber data berasal dari jawaban responden yang didasarkan pada pertanyaan yang relevan. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan literasi keuangan, kecerdasan spiritual, *hedonisme lifestyle*, serta perilaku pengelolaan keuangan.

Responden akan menjawab setiap item pertanyaan dengan memilih satu dari serangkaian pertanyaan dengan pilihan jawaban yang tersedia yang diteliti.<sup>26</sup> Pengukuran variabel pertanyaan pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala ini kemudian digunakan sebagai kriteria referensi acuan untuk mengembangkan setiap item instrumen. Masing-masing pertanyaan atau pernyataan tersebut dibuat dengan menggunakan pilihan untuk mendapatkan data dan diberi skor sebagai berikut:<sup>27</sup>

1. Sangat Setuju = skor 5
2. Setuju = skor 4
3. Ragu-ragu = skor 3
4. Tidak Setuju = skor 2
5. Sangat Tidak Setuju = skor 1

---

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariates Dengan Program SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>26</sup> Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

<sup>27</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009).

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan dari data yang diperoleh dengan cara mengolahnya menggunakan teknik kuantitatif. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics*. Model statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda berdasarkan metode *Ordinary Least Squares* (OLS) sebagai alat ukur untuk menganalisis pengaruh variabel penelitian.<sup>28</sup> Uji hipotesis klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dirancang untuk menguji apakah variabel-variabel yang tersisa dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov yaitu.<sup>29</sup>

- 1) Apabila nilai signifikan (sig.)  $> 0,05$ , maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikan (sig.)  $< 0,05$ , maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat tingkat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam penelitian.<sup>30</sup> Keputusan dalam uji multikolinieritas adalah:

- 1) Pedoman pengambilan keputusan berdasarkan nilai *tolerance*
  - a) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  berarti tidak terjadi multikolinieritas.
  - b) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  berarti terjadi multikolinieritas.
- 2) Pedoman pengambilan keputusan berdasarkan nilai

---

<sup>28</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

<sup>29</sup> Duli.

<sup>30</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistika Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012).

variance inflasi faktor (VIF).

- a) Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 berarti terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai VIF < 10,00 berarti tidak ada multikolinearitas.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda (multiple regresi) merupakan teknik yang digunakan untuk menguji variabel-variabel yang mempengaruhi suatu variabel terikat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa variabel diantaranya yaitu kecerdasan spiritual (X1), literasi keuangan (X2), gaya hidup *hedonisme* (X3), serta perilaku pengelolaan keuangan (Y). Rumus analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:<sup>31</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan

a = Konstanta

b<sub>1</sub>...b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi dari Variabel Independen

X1 = Kecerdasan Spiritual

X2 = Literasi Keuangan

X3 = Sikap Keuangan

e = Standar Error

## 3. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dirancang untuk mengetahui sejauh mana model mampu menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kisaran nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Dasar pengambilan kesimpulan dari uji koefisien determinasi sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a. Jika nilai koefisien determinasi semakin kecil dan mendekati nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin terbatas atau melemah.
- b. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1 berarti pengaruh variabel independen semakin kuat sehingga memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk

<sup>31</sup> Ronie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS: Pengelolaan Data Dan Analisis Data* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2017).

<sup>32</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibiidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

memprediksi perubahan variabel dependen.

#### 4. Uji Statistik F

Uji F merupakan uji yang menunjukkan ada tidaknya pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian simultan dilakukan untuk menguji variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan kesimpulan dalam pengujian (simultan) adalah dengan mempertimbangkan kriteria pengujian sebagai berikut.

- a. Berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ 
  - 1) Jika  $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$  maka variabel independen memengaruhi variabel dependen secara simultan.
  - 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel independen tidak memengaruhi terhadap variabel dependen secara simultan.
- b. Berdasarkan nilai signifikan (sig.) hasil SPSS
  - 1) Apabila nilai signifikan (sig.)  $> 0,05$ , maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - 2) Apabila nilai signifikan (sig.)  $< 0,05$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 5. Uji Parsial (T)

Uji parsial dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana variabel bebas mampu menjelaskan secara parsial pengaruh variabel terikat. Dasar dalam menyimpulkan uji T adalah dengan mempertimbangkan kriteria tes sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perbandingan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ 
  - 1) Apabila  $T_{hitung} > \text{nilai } T_{tabel}$  maka variabel independen memengaruhi variabel dependen hanya sebagian saja.
  - 2) Apabila nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen secara individual atau parsial.
- b. Berdasarkan nilai signifikan (sig.) hasil SPSS
  - 1) Jika nilai signifikansi (sig.)  $> 0,05$ , maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
  - 2) Jika nilai signifikan (sig.)  $< 0,05$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.